

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepada Koordinator BKM Rukun Makmur pada tanggal 14 November 2016 di Kelurahan Tambakbayan

1. Selamat siang pak, maaf mengganggu waktunya sebentar.

Selamat siang mbak, ya silahkan duduk, ada perlu apa ya mbak?

2. Saya mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo pak, maksud kedatangan saya kemari untuk melakukan wawancara dengan koordinator BKM Rukun Makmur terkait dengan penelitian skripsi saya tentang pinjaman bergulir pak. Sebelumnya saya sudah datang kesini pak untuk minta ijin kira-kira kapan petugas disini ada waktu longgar gitu pak.

Oh...iya mbak, kebetulan hari ini petugas disini lagi pada tidak begitu sibuk.

3. Trimakasih pak, maaf pak sebelumnya kalau boleh saya tahu,bapak salah satu koordinator BKM disini ya?

Iya mbak,dan kebetulan hari ini kita ada kegiatan musyawarah BKM

4. Yang pertama pak, bagaimana sih pak proses penentuan persyaratan pinjaman ekonomi bergulir ditetapkan dan poin penting apa saja yang dapat diambil dari persyaratan yang telah ditetapkan tersebut ?

“Jadi semua persyaratan itu diputuskan oleh seluruh koordinator BKM yang berjumlah 13 orang melalui rapat BKM. Peraturan tersebut tidak baku, kami melihat kondisi di UPK lalu kami akan terus melakukan perbaikan.Tetapi yang paling utama adalah bahwa peminjam yang merupakan anggota KSM harus memiliki usaha atau mereka benar-benar akan memulai usaha. Ini kami maksudkan sebagai pengganti jaminan. Jadi kami akan benar-benar mengecek penggunaan dana yang telah digulirkan. Karena di PNPM-MP ini tidak ada

jaminan dalam hutang, maka langkah tersebut kami pilih untuk menghindari penyalahgunaan dana sehingga berakibat pada kemacetan”.

5. Selanjutnya persyaratan apa saja pak yang menjadi pertimbangan UPK dalam melakukan pencairan ekonomi bergulir serta apa yang dilakukan untuk meminimalisir potensi kredit bermasalah dalam tahap awal ini?

“Selain dilihat dari kelengkapan administrasi seperti halnya KTP, KK dan juga proposal kumulatif yang disusun oleh KSM, kami pasti akan mensurvei usaha yang dimiliki oleh anggota KSM yang melakukan pengajuan kredit baik secara sengaja maupun sewaktu-waktu dengan tanpa adanya pemberitahuan. Hal itu kami lakukan sebagai upaya untuk meminimalkan terjadinya tunggakan pada angsuran”.

6. Pak, apakah skim pinjaman bergulir itu benar-benar ditegaskan? Khususnya untuk peraturan yang menyatakan bahwa “peminjam hanya bisa meminjam sebanyak-banyaknya 4 kali pinjaman dengan catatan pengembaliannya lancar”?

Selama ini kita slalu memberikan fasilitas pinjaman kepada semua KSM yang membutuhkan dana untuk modal usaha seperti yang tertera pada proposalnya mbak, jadi kita tidak begitu mempertimbangkan masalah ansurannya mbak. Mengapa? Karena dari program dituntut supaya jangan sampai ada dana bergulir ini yang mengendap di bank. Berarti harus disalurkan ya mbak.

7. Baik pak...kemudian kalau melihat sistem yang ada dalam pinjaman ekonomi bergulir, terdapat kemungkinan dan celah dimana proposal tersebut disusun oleh UPK atau setidaknya KSM dapat menyusun sesuai dengan keinginannya, apa yang mendasari persetujuan BKM terkait dengan

pinjaman tersebut serta langkah apa yang dilakukan untuk validasi data proposal tersebut ?

“Jadi Pemeriksaan khususnya untuk mengetahui kesesuaian antara isi proposal dengan kondisi yang sebenarnya sangat penting. Karena banyak kemacetan yang terjadi di beberapa BKM itu ya bermula dari ini mbak.. ini adalah langkah pertama kali yang harus dipenuhi oleh peminjam sehingga kami akan melakukan pemeriksaan”.

8. Maaf pak satu pertanyaan lagi ya pak, apakah benar disini pernah terjadi penyalahgunaan dana yang cukup besar sehingga berdampak pada kemacetan pinjaman sampai dengan saat ini?

“Benar, itu terjadi pada tahun 2008 atau kepengurusan lama tetapi sekarang sudah dilakukan konfirmasi dan itu sudah diakui oleh yang bersangkutan dan telah menjadi rencana kerja tindak lanjut audit tahun ini meskipun juga belum kembali sepenuhnya tetapi alhamdulillah sudah ada upaya untuk menyicil. Kejadian tersebut disebabkan waktu itu tidak dilakukan pemeriksaan pinjaman secara memadai, karena saking banyaknya KSM yang meminjam dan jam kerja UPK yang terbatas. Hal ini yang menjadi cambuk bagi UPK dan BKM periode sekarang.”

9. Oh jadi begitu ya pak prosedurnya...Sepertinya sekian dulu pak yang saya tanyakan, selanjutnya nanti saya akan melakukan wawancara kepada petugas UPK pak.

Baik mbak, kalau memang masih ada yang kurang jelas bisa lho mbak ditanyakan lagi.

10. Trimakasih pak, sudah sangat bisa saya pahami pak penjelasan dari bapak.

**Sekali lagi terimakasih banyak ya pak, dan maaf sudah mengganggu waktu
dan istirahatnya.**

Ya mbak, sama-sama.

11. Kalau begitu saya permisi dulu ya pak. Selamat siang pak.

B. Wawancara Kepada Petugas UPK BKM Rukun Makmur pada tanggal 14

November 2016 di Kelurahan Tambakbayan

1. Permisi mbak, selamat siang.

Ya mbak...selamat siang. Mari silahkan duduk mbak.

2. Trimakasih mbak, maaf mbak mengganggu, saya yang minggu kemarin pernah datang kesini mbak, yang minta ijin mau wawancara untuk penelitian skripsi.

Oh iya mbak...ada yang bisa saya bantu mbak?

3. Jadi saya mau tanya-tanya pelayanan pinjaman bergulir mbak. Langsung saja ya mbak.

Baik mbak...silahkan.

4. Trimakasih mbak. Pertama kali yang saya tanyakan, apa sih mbak yang mendasari UPK untuk melakukan persetujuan pinjaman ekonomi bergulir yang di ajukan oleh KSM. Dan poin penting apa yang dapat di ambil dari prasyarat tersebut kaitannya dengan risiko kemacetan kredit?

“Pada prinsipnya ya mbak, yang pertama harus dipenuhi syarat-syarat peminjaman salah satunya adalah pengajuan yang ditulis oleh KSM melalui proposal lengkap dengan lampiran-lampirannya. Setelah data-datanya lengkap maka kami akan melakukan penmeriksaan terkait dengan karakteristik peminjam, kemampuan dan kemauan membayar pinjaman, moralitas, jenis usaha dan semacanya. Hal ini kami lakukan karena banyak peminjam yang penggunaan dananya tidak sesuai dengan pengajuan, selain tu juga banyak usaha-usaha yang sekiranya banyak melanggar norma-norma”.

- 5. Lalu, dalam pinjaman bergulir terdapat pengajuan yang disetujui dan terdapat juga pinjaman yang tidak di setujui. Bagaimana proses akhir untuk menentukan apakah pengajuan itu diterima atau di tolak?**

”Bagi KSM yang tidak lolos pemeriksaan, maka akan dilaksanakan pemeriksaan ulang, jika setelah pemeriksaan ulang KSM tersebut tidak layak memperoleh pinjaman, otomatis usulan pinjaman KSM yang bersangkutan telah ditolak oleh manajer UPK dan koordinator BKM lalu berkas permohonan KSM dikembalikan”.

- 6. Kemudian bagaimana mbak proses pencairan atau realisasi pinjaman di lakukan dan siapa saja yang terlibat di dalam kegiatan tersebut?.**

”Pada tahap realisasi pinjaman, semua fihak yang berkaitan datang ke balai kelurahan diantaranya Pak Lurah, ketua BKM, team faskel dan UPK serta semua anggota KSM yang melakukan pengajuan. Pada tahap ini setelah dilakukan pemahaman KSM kemudian akan dilakukan pencairan”.

- 7. Selanjutnya apa sih mbak tujuan dihadirkannya Lurah, Perangkat Desa, dan berbagai fihak lainnya di dalam realisasi pinjaman ekonomi bergulir BKM?**

”Pada proses pencairan semua fihak kita hadirkan semua, sesuai dengan pengalaman tahun-tahun yang lalu banyak anggota KSM yang tidak hadir secara langsung atau diwakilkan akhirnya banyak pinjaman yang tidak jelas dan menyebabkan kemacetan yang sangat banyak. Untuk saat ini kalau yang bersangkutan tidak datang ya apapun alasannya tidak akan kami cairkan”.

- 8. Kemudian apa mbak yang dilakukan oleh petugas UPK pada saat melaksanakan kunjungan kepada KSM serta tujuan apa yang mendasarinya?**

“Silaturahim pada prinsipnya mbak, tetapi itu sangat berpengaruh terhadap pinjaman khususnya masalah pembayaran. Pada intinya melalui kunjungan itu kami ingin memastikan bahwa KSM tidak memiliki kendala yang dapat menyebabkan kemacetan. Selain untuk melakukan penagihan hal tersebut juga ditujukan untuk memberikan solusi, saran dan masukan bagi KSM yang memiliki masalah usaha atau yang lainnya”.

9. Upaya apa yang dilakukan oleh UPK untuk mengantisipasi terjadinya kemacetan kredit atau peminjam lupa melakukan pembayaran angsuran?

“Biasanya mulai tanggal 28 saya sudah mengingatkan ketua-ketua KSM yang memiliki pinjaman dan mengingatkan kembali bahwa waktu pembayaran sudah semakin dekat. Harapan kami pesan itu dapat disampaikan kepada masyarakat anggota KSM sehingga mereka bisa bersiap-siap sejak jauh sebelumnya. Dengan demikian harapannya kemacetan dapat diminimalisir mbak toh kalau ada masalah kami juga bisa membantu menyelesaikan atau setidaknya bisa memahami masalah mereka”.

10. Terkait penanganan kredit bermasalah ya mbak, dalam rangka penagihan tunggakan apakah di BKM Rukun Makmur ini juga melakukan kegiatan administrasi?”

“Ya...kita melakukan kegiatan administrasi berupa pembuatan daftar tunggakan KSM setiap akhir bulan dan mengadministrasikan pinjaman secara tertib dan benar sehingga dengan mudah diketahui data penunggak dan jumlah tunggakannya. Selain itu kita juga melakukan pemetaan permasalahan dan penyebab terjadinya tunggakan serta membuat rencana kerja penagihan, Rencana kerja penagihan tunggakan kepada KSM yang menunggak dan dilaksanakan sewaktu hari kerja”.

11. “Selain dari kegiatan administrasi tersebut apakah juga dilakukan kunjungan penagihan?”

“Tentunya kita melakukan semua itu mbak...terkadang kita melakukan kunjungan tidak hanya sendiri tapi bersama RT atau aparat kelurahan, dari kegiatan kunjungan tersebut kita mendapatkan dua hasil yaitu ada yang langsung membayar tunggakan dan ada yang berjanji akan membayar yang disertai dengan berbagai macam alasan dari anggota KSM. Bagi yang masih berjanji akan membayar, jika sudah waktunya seperti yang dijanjikan, kita akan mengunjungi kembali KSM tersebut. Dan jika kunjungan kedua tersebut belum membuahkan hasil maka kita akan memberikan Surat Peringatan kepada KSM tersebut.”

12. “Langkah-langkah apa mbak yang dilakukan UPK dalam upaya penyelamatan pinjaman bermasalah agar pinjaman dapat kembali dan kinerja pinjaman bergulir UPK dinilai sehat?”

“Dalam program penyelamatan pinjaman bermasalah terdapat beberapa tindakan yang bisa dilakukan UPK, pertama yaitu Rescheduling merupakan suatu tindakan yang diambil dengan cara memperpanjang jangka waktu kredit atau jangka waktu angsuran. Dalam hal ini debitur diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit pembayaran kredit. Misalnya perpanjangan jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi 1 tahun. Kedua Reconditioning maksudnya adalah UPK melakukan pengaturan kembali besar pinjaman tanpa merubah jangka waktu pinjaman yang tersisa, ketiga Restructuring yaitu pengaturan kembali mengenai besar pinjaman dan jangka waktu pembayaran kembalinya. Misal dengan cara menambah modal nasabah dengan pertimbangan nasabah memang membutuhkan tambahan dana dan usaha yang dibiayai masih layak. Dan yang terakhir

pemindahbukuan atau pemutihan, solusi ini dilakukan jika yang bersangkutan meninggal dunia atau fakir”.

13. “Siapakah yang berwenang atau berhak membuat keputusan terkait masalah penyelamatan pinjaman bermasalah tersebut?”

“Kalau UPK hanya melakukan penagihan terhadap pinjaman yang sudah jatuh tempo, kalau sudah tidak mampu mengatasi baru disampaikan ke musyawarah BKM. Kecuali kalau ada perintah dari faskel seperti belakangan ini ada surat pemindahbukuan untuk pinjaman yang peminjamnya sudah meninggal serta fakir kami juga melakukan pemindahbukuan. Kemudian untuk KSM yang anggotanya jelas mbak, dalam arti memiliki record yang baik dan benar-benar memiliki usaha maka dibangun kesepakatan untuk resceduling”.

14. “Untuk pertanyaan terakhir ini mbak, bagaimana mengenai prosedur penagihan melalui jalur hukum? Apakah juga diterapkan di BKM ini?”

“Tidak mbak...kita tidak melakukan itu...karena penagihan melalui tersebut biayanya cukup mahal prosesnya panjang dan memakan waktu lama. Selain itu juga harus didukung dengan bukti yang cukup mbak. Sebisanya ya kita menagih melalui jalur sewajarnya aja mbak, kasihan nanti masyarakat, lagian kan ini program pemerintah mbak, bukan seperti bank-bank pada umumnya.

15. Baik mbak, sepertinya saya sudah terlalu banyak menyampaikan pertanyaan. Maaf ya mbak kalau ada salah kata, dan terimakasih atas waktu dan penjelasan yang telah diberikan.

Sama-sama mbak.

C. Wawancara Kepada Faskel pada 8 Maret 2017 di Posko Jatim 5

- 1. Permisi mas, maaf mengganggu.**

Ya mbak. Ada apa ya?

- 2. Saya unmuh mas, yang kemarin datang kesini, mau wawancara tentang pinjaman bergulir. Anda sebagai faskel pendamping BKM Rukun Makmur ya mas?**

Oh iya mbak, maaf saya lupa. Ya sudah sekarang saja mbak, silahkan.

- 3. Baik mas, langsung saja ya, yang pertama saya mau tanya dalam aturan bakunya sebenarnya apa yang menjadi dasar penetapan pengajuan kredit ekonomi bergulir diterima atau ditolak dan siapa yang paling berkuasa untuk menentukan serta apa peran fasilitator dalam hal ini?.**

“Kalau masalah keputusan apakah kredit diberikan atau tidak itu sangat normatif, artinya sudah ada peraturannya dan itu dilaksanakan sepenuhnya oleh BKM, jadi kami tim faskel tidak menangani. Kami hanya melakukan pengawasan pada setiap tahap dan memastikan bahwa semua proses demi proses sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang benar”.

- 4. Menurut anda mas, apa sih penyebab terjadinya kemacetan yang cukup tinggi di BKM Rukun Makmur Tambakbayan itu?**

“Kalau menurut saya mbak, hal itu salah satu penyebabnya adalah banyaknya penyalahgunaan pinjaman yang dilakukan oleh KSM yang meminjam, dimana KSM tidak melakukan usaha sesuai yang ada di proposal. Karena dari hasil pengamatan dan survey yang saya lakukan selama ini ada beberapa KSM fiktif, maksudnya fiktif KSM itu sebenarnya tidak ada hanya proposalnya saja yang lengkap, dan banyak KSM yang sudah tidak aktif, artinya usahanya sudah macet

bahkan sudah tidak ada. Dulu awal-awal pengajuan pinjaman memang terbukti punya usaha sih.”

5. Kalau terkait penanganan kredit bermasalah mas, untuk lebih spesifiknya penagihan tunggakan tersebut dilakukan oleh UPK ataukah BKM?”

“Kalau BKM yang menjadi patokan adalah data dari UPK, karena di UPK sendiri kan juga sudah ada bagian penagihan. Kita juga pernah membentuk tim penagih yang berada di luar UPK. Dari data yang tidak terselesaikan di UPK itu kemudian BKM turun tangan merumuskan langkah-langkah penangihan baik melalui pertemuan blok maupun turun langsung melakukan penagihan”.

6. “Selain itu apakah ada penagihan tunggakan yang dilakukan oleh tim lain selain UPK dan BKM, maksudnya yang khusus melakukan penagihan tunggakan?”

“Jadi begini mbak prosedurnya...jika upaya-upaya yang dilakukan UPK belum berhasil maka kita akan membentuk tim khusus penagih tunggakan dan dalam pembentukan tim tersebut diputuskan oleh LKM dan masyarakat umum. Selain itu juga diatur mengenai tugas-tugas, masa kerja, pembebanan biaya, dan pelaporan kegiatan. Kalau yang selama ini di lakukan sudah banyak mulai dari penagihan intensif, pertemuan blok dengan menghadirkan perangkat kelurahan kemudian Babinsa dan Babinkamtibmas sampai minta bantuan tim audit untuk melakukan penagihan juga pernah tetapi hasilnya masih kurang memuaskan, kenyataannya kemacetan masih terus terjadi”.

7. “Apakah dengan cara dilakukannya investigasi dan penagihan oleh tim khusus penagih dapat membuat hasil yang maksimal yaitu semua permasalahan tunggakan bisa diselesaikan?”

“Tidak semua kemacetan dapat diselesaikan secara langsung dengan pemilihan tindakan, ada proses yang harus dilakukan oleh UPK/BKM pertama melakukan identifikasi intinya jika mengetahui suatu kelompok atau beberapa kelompok SPP bermasalah (tunggakan) satu sampai dua kali. UPK harus langsung melakukan identifikasi ke lokasi masalah. Sehingga diperoleh data awal, masalah dan hambatan yang terjadi dalam kelompok, apakah masuk dalam kategori masalah micro finance, kelembagaan, penyelewengan dana atau bencana. Kemudian melakukan klarifikasi turun langsung ke kelompok dan anggota yang menunggak, dengan mewawancara dan melakukan cros cek kebenaran data terhadap kelompok dan anggota. Selanjutnya melakukan investigasi adalah salah satu upaya untuk memastikan langsung benar atau tidaknya hasil rekapitulasi identifikasi dan klarifikasi yang telah dilakukan sebelumnya, baruselah itu diambil tindakan”.

8. Untuk yang prosedur menagih melalui jalur hukum itu juga pernah dilakukan apa tidak mas di BKM Rukun Makmur tersebut?

“Sejauh ini belum pernah mbak, karena prosedurnya terlalu rumit dan panjang.”

9. Baik mas, sepertinya sudah cukup mas yang saya tanyakan. Ada kurang lebihnya mohon maaf dan trimakasih atas waktunya mas.

Sama-sama mbak.

LAMPIRAN 2

HASIL OBSERVASI

Gambar Bukti Pelayanan Pinjaman dan Penanganan Kredit Bermasalah

UPK-LKM "RUKUN MAKMUR"
KEL/DESA: GAMBAY BAYAN

LAMPIRAN : 4
PB - 02

PERMOHONAN DAN KEPUTUSAN PEMBERIAN PINJAMAN

A. Diliisi oleh Ketua KSM Calon Peminjam

Nama Urut	: 002
Nama	: YATIMAH
Nama Ketua KSM	: MFKAR SAPI
Alamat Desa/Kampung	: Jl. Astogoroh no.25 RT.03/RW.03
Kecamatan	: Yatimah
Kota/Kabupaten	: Ponorogo

Berlindung untuk dan atas nama seluruh anggota kelompok "KSM" Mengajukan permohonan pinjaman sebesar Rp. 4.000.000 Terbilang (EMPAT RIBU RUPIAH) Untuk memenuhi kebutuhan tambahan modal usaha sejumlah 5 orang anggota.

Jumlah pinjaman tersebut akan kami kembalikan dalam jangka waktu dengan sistem angsuran mingguan / bulanan pokok beserta jasanya. Bersama ini kami lampirkan:

1. Photo copy KTP sejumlah 6 orang anggota yang mengajukan pinjaman.
2. Pengajuan Pinjaman Anggota KSM
3. Pernyataan Kesedian Tamgung Renteng
4. Berita Acara Pembentukan KSM

B. Pertimbangan Petugas Pinjaman (Diliisi oleh Petugas Pinjaman UPK)

No	Nama	No. Daftar PS2	Penghasilan	Biaya	Kemampuan membayar	Usul Pinjaman	Jang. wak.
1	Yatimah	52	700.000	500.000	100.000	200.000	12 Bulan
2	SRI SUNDARSIH	52	500.000	350.000	150.000	100.000	10
3	ZAMILAH	55	700.000	500.000	200.000	100.000	10
4	Indang	56	1.000.000	350.000	100.000	100.000	10
5	Sofiah	58	800.000	600.000	200.000	100.000	10

C. Keputusan Pemberian Pinjaman (Diliisi oleh Manager UPK)

No	Nama	No. Daftar PS2	Besar Pinjaman	Jangka Waktu	Jumlah Angsuran	Keterangan
1	Yatimah	52	600.000	10M	50.000	
2	SRI SUNDARSIH	52	400.000	10M	40.000	
3	ZAMILAH	55	500.000	10M	50.000	
4	Indang	56	300.000	10M	30.000	
5	Sofiah	58	300.000	10M	30.000	

Manager UPK Tgl. 29 April 2016 (Wahyudi) Petugas UPK Tgl. 26 April 2016 (Intan) Ketua KSM Tgl. 19 April 2016 (Yatimah)

Gambar Formulir Permohonan Pinjaman

PENGAJUAN PINJAMAN ANGGOTA KSM

LAMPIRAN : 3
PB - 01

A. IDENTITAS ANGGOTA

Nama	: Yatimah	Nama KSM	: Mekar Sari
No. Daftar PS2	: 52	Alamat KSM	: Jl. Astogoroh no.25 RT.03/RW.03
Jenis Kelamin	: Perempuan	Status dalam KSM	: Ketua
Umur	: 45 tahun	Modal kerja yg dibutuhkan	: Rp. 600.000
Status pernikahan	: Istri	Kredit yg diajukan	: Rp. 600.000
Jml Tanggungan	: 5 (lima) orang	Rencana Angsuran	: 12 ... kali/dg / Bln*
Alamat	Jl. Adolard, RT.3 RW.3 Dangsang		

B. INFORMASI USAHA

1. Jenis Usaha	Dagong Rumah Ayam	
2. Perputaran Usaha	Harian	Mingguan
3. Rata2 Penj/Prod	Rp. 3.000.000	Rp.
4. Sistem Penjualan	Pesan	
5. Dapat Penjualan	Saat ini: Sekitar 50	
6. Jika ada usaha sejenis di wilayah pemasaran tersebut?	Ya	Yg direncanakan
7. Pengalaman Usaha	() Bulan	() Tahun

C. POSISI KEUANGAN USAHA PER

1. Uang Tunai (Kas)	Tgl. : 19 April 2016	Proyeksi (setelah pinjam)
2. Tabungan/Simpanan di lembaga keuangan	Rp. 65.000	
3. Persediaan Brg Dagang/Bhn Baku	Rp. 125.000	
4. Harta Tetap untuk Usaha	Rp. 1.400.000	
- Peralatan	Rp. 1.200.000	
- Bangunan	Rp. 200.000	
- Tanah	Rp. 0	
5. Hutang-hutang	Rp. 0	
6. Modal Sendiri (Jumlah: 1 s/d 4 minus 5)	Rp. 2.800.000	

D. LABA-RUGI USAHA (Rata-rata Per Bulan)

1. Penerimaan (Hasil Penjualan)	Rp. 3.500.000
- Pendapatan lain-lain	Rp.
- Jumlah Pendapatan	Rp. 3.500.000
2. Pengeluaran	Rp. 2.500.000
- Pembelian Brg Dagang/ Bhn Baku (HPP)	Rp. 2.500.000
- Biaya-biaya Lain	Rp. 250.000
- Angsuran Kredit (Jika ada kredit sepinarnya)	Rp. 750.000
3. Laba-Rugi (Jumlah pendapatan minus jumlah biaya)	Rp. 100.000
E. Pendapatan dari sumber lain	Rp. 100.000
F. Biaya untuk keluarga/Rumah Tangga	Rp. 100.000
G. Berapa pendapatan bersih dari usaha dimaksud rata2 per bulan setelah ada penambahan modal?	Rp. 350.000

Pembuat,
Ketua KSM
(.....Yatimah.....)

Mengetahui,
Supardi Sri
(Supardi/CB.)

Pemohon,
(Yatimah)

Gambar Formulir Pengajuan Pinjaman

LAMPIRAN : 9
PB - 04

**SURAT PERNYATAAN
KESANGGUUPAN TANGGUNG RENTENG**

Pada hari ini **SELASA..(02.-05-2016)**, yang bertanda tangan dibawah ini:

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Alamat
1	Wahyudi	45	Manager UPK	jl. Trunojoyo no. 125 Tambak Bayan. Ponorogo

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya dan sanggup diangkat sumpah bahwa : **MIEKAR SAR**

1. Kami menggabungkan diri dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) **LKM RUPUN MAKMU** secara sukarela tanpa paksaan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sendir maupun bersama-sama melalui pinjaman bergulir yang disalurkan UPK / LKM **RUPUN MAKMU**.
2. Untuk mencapai tujuan bersama tersebut kami sangat tunduk dan mematuhi semua aturan KSM, termasuk kesanggupan untuk menanggung bersama (tanggung renteng) atas kerugian anggota kelompok dan atau kewajiban membayar kembali angsuran pinjaman bergulir yang akan dan atau telah kami terima.
3. Guna mewujudkan kesanggupan kami dalam tanggung renteng, kami telah dan bersedia menyisihkan pendapatan kami ke dalam tabungan yang dikelola KSM **MIEKAR SAR**..... di bank/UPK **RUPUN MAKMU** setiap bulan hingga mencapai jumlah yang ditentukan dalam pemberian pinjaman berulir. Atas tabungan tersebut dengan ini kami memberikan kuasa khusus tanpa substitusi (hak mengalihkan kuasa) kepada Ketua KSM **MIEKAR SAR**.... untuk mencairkan dan digunakan untuk membayar angsuran pinjaman anggota KSM apabila terdapat kewajiban angsuran anggota KSM yang menunggak.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

02 05 2016

Kami yang membuat pernyataan dan memberikan kuasa,

No.	Nama	Jenis Simpanan/Bank	Nilai Tabungan	Tandatangan	Yang menerima Kuasa KSM
1	Yatimah	Tabungan	Rp 30.000		
2	Sri Sunarsih	Tabungan	Rp 25.000		
3	Zamilah	Tabungan	Rp 50.000		
4	Endang	Tabungan	Rp 65.000		
5	Soflah	Tabungan	Rp 40.000		
			Rp 220.000		

Mengetahui,
UPK / LKM

(.....)
Ketua

Gambar Surat Pernyataan Tanggung Renteng

LAMPIRAN : 10
PB-07

FORMULIR PEMBINAAN NASABAH PINJAMAN BERGULIR UPK

I. Identitas Nasabah

a. Nomor Rekening : 60735022247
b. Nama KSM : LEMPATA
Alamat : JL. SUBOKSTOWO RT 02/RW 05 Tambak Bayan
c. Nama Peminjam : SISWADI
Alamat : JL. SUBOKSTOWO RT 02/RW 05 Tambak Bayan
d. Besar Pinjaman : Rp. 3.500.000
Jangka Waktu : 10 bulan masa tenggang waktu 12 bulan
Angsuran : Pokok Rp. 360.000 Bunga Rp. 36.000
e. Sisa Pinjaman : Rp. 2.000.000 Tunggakan Rp. 1.500.000

II. Kondisi usaha pada saat diperiksa:

a. Hasil penjualan pokok perhari/minggu/bulan : Rp. 2.000.000
b. Hasil pendapatan sampingan (bila ada) : Rp. (+)

Jumlah pendapatan Rp. 2.000.000

c. Pengeluaran biaya (termasuk biaya pribadi perhari/minggu/bulan) : Rp. 700.000 (-)

Pendapatan bersih Rp. 1.300.000

d. Repayment Capacity perhari/minggu/bulan/ (75% x pendapatan bersih) : Rp.

III. Hal-hal penting yang dikemukakan :

a. Usaha Ymp. berkembang : Ya/Tidak.
b. Penggunaan kredit sesuai dengan tujuan : Ya/Tidak.
c. Kalau tidak, penyimpangannya apa, jelaskan!

V. Kesimpulan dan usul : **di usahakan agar usaha berkembang**

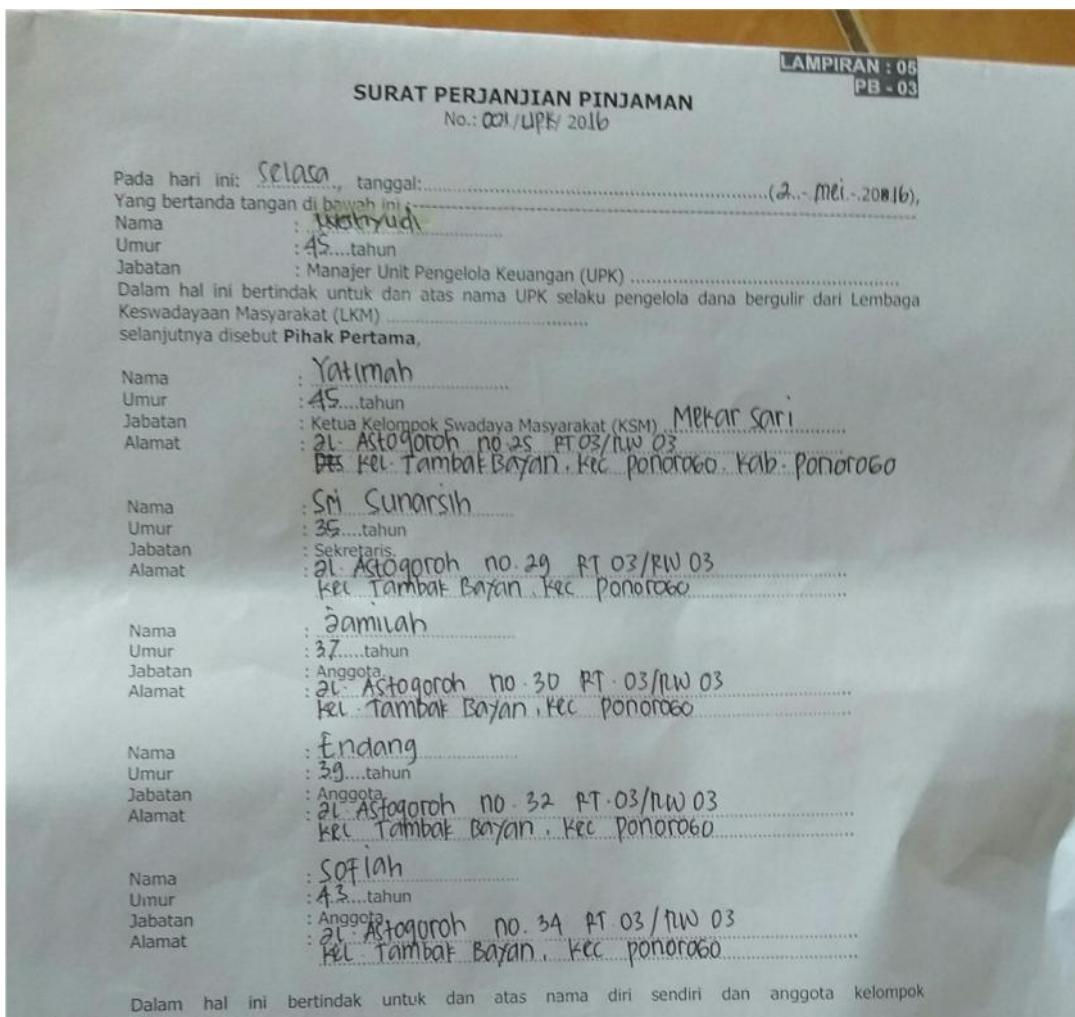
20 05 2016

Peminjam : **(SISWADI)**

Pemeriksa : **Rudi**
Petugas UPK

Catatan : Dibuat rangkap dua
Asli untuk nasabah(KSM), Tindasan untuk UPK.

Gambar Formulir Pembinaan Nasabah



Gambar Surat Perjanjian Pinjaman

UPK/BKM
KEL/DESA : Rukun Maktum
Tambat Bayan

LAMPIRAN - 11
PB-08

FORMULIR KUNJUNGAN KEPADA NASABAH PENUNGGAK

I. IDENTITAS NASABAH

a. Nomor Rekening : 026.8501A12
b. Nama KSM : CITRA BUANA
c. Nama Peminjam : Msi Rahayu
d. Alamat : 26 Jl. Jola Joli no.8 13

II. DATA PINJAMAN NASABAH

a. Besarnya Pinj. semula: Rp 1.000.000
b. Jangka Waktu : 12 Bulan
Angsuran : Pokok Rp. 122.500, Bunga Rp. 14.000
c. Kondisi Pinjaman saat kunjungan:

Keterangan	I	Kunjungan Ke :	III
Sisa Pinjaman	2.800.000	2.800.000	2.800.000
Tunggakan	1.300.000	1.700.000	2.800.000
Pokok	1.000.000	1.600.000	1.600.000
Bunga	100.000	100.000	100.000
Kolektibilitas	3	3	4

III. KUNJUNGAN

Ke	Tanggal	Bertemu dengan	Janji Bayar	Pembayaran	Tanda Tangan Nasabah	Paraf Petugas
1	2 Juni	KETUA KSM	14 Juni	700.000	-	Sd
2	14 Juni	ANGOTA	20 Juni	700.000	-	R
3	30 JUNI	ANGOTA	6 Juli	900.000	-	

IV. KETERANGAN KUNJUNGAN

Tentang : sumber pendapatan, keadaan usaha dan kesimpulan/usul penyelesaian;
Kunjungan ke1: Bakunggak karena Usaha Sopir
Kunjungan ke2: Belum bisa membayar sesuai Janji
Kunjungan ke3: _____

Gambar Formulir Kunjungan Nasabah



Gambar Kunjungan Kepada KSM



Gambar Pelatihan KSM

BKM RUKUN MAKMUR TAMBAKBAYAN PEMETAAN MASALAH DAN POTENSI KSM Status Data Bulan : Oktober 2016									
No.	Nama KSM	Nama Anggota KSM	Alamat (RT/RW)	Tanggal Pinjaman	Saldo Pinjaman (Rp)	Nilai Tunggakan (Rp)		Alasan Menunggu	
						< 3 Bulan	≥ 3 bulan		
1	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SEJAHTERA	T. Jawab UPK	Rt 3 Rw 3 Truno Dangsang	08-Agust-07	Rp 915.000		Rp 915.000		
2	BERSATU	T. Jawab UPK	Rt Pak Salam	08-Sep-07	Rp 1.801.750		Rp 1.801.750		
3	KARYA SEJAHTERA	T. Jawab UPK	Jalan Trunojoyo	08-Mar-08	Rp 1.532.000		Rp 1.532.000		
4	MANTEB	Supriyanto	Jl. Trunojoyo	08-Mar-08	Rp 250.000		Rp 250.000		
5	CEMPAKA	Wiwik Agustina	Lintas RT	08-Agust-08	Rp 900.000		Rp 900.000		
		Riny							
		P. Salam							
6	SUMBER MAKMUR	Tampati		08-Apr-09	Rp 2.000.000		Rp 2.000.000		
7	CEMPAKA	Endang N	Jl. Subokastowo	09-Nop-09	Rp 1.175.000		Rp 1.175.000		
		Sitiyah							
		Sumiatyi							
		Wiwik A							
		Susanti							
8	MAWAR	Saptatik	Rt Pak Sundoyo	09-Jan-10	Rp 3.410.000		Rp 3.410.000		

Gambar Data Pemetaan Masalah